

## **ABSTRAK**

**NOVITA ULI SITOPU. NIM: 108321019. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengurangi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengurangi masalah belajar siswa kelas VIII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Kotarih?. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengurangi masalah belajar siswa kelas VIII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Kotarih.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotarih tahun ajaran 2011/2012. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotarih terdiri dari 4 kelas. Yang menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 1 kelas yaitu kelas VIII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Kotarih dengan jumlah 38 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen, dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk menjangking data tentang masalah belajar siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan penguasaan konten (pembelajaran). Teknik analisis data menggunakan uji beda (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pelaksanaan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengurangi masalah belajar siswa kelas VIII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Kotarih tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini memberi makna bahwa melalui pemberian layanan penguasaan konten (pembelajaran), masalah belajar yang dialami siswa dapat diatasi atau dicari solusinya sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki prestasi yang baik. Kesimpulan ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $21.8481 > 2.04$  pada taraf signifikansi 5%, dan dari hasil angket sebelum diberikan perlakuan diperoleh rata-rata skor masalah belajar siswa sebesar 81.1578 dan setelah diberikan layanan penguasaan konten selama 4 kali pertemuan diketahui rata-rata perolehan skor sebesar 49.6842.